

TERADISEI *MIYAH DAMAU* MASARAKAT *MEGOU PAK TULANG BAWANG* SEBAGAI UPAYOU PENANEMAN NILAI KARAKTER BAGEI SISWA DI SMA

(Sekeripsei)

Oleh

**Syifa Maharani
2213046099**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

TRADISI *MIYAH DAMAU* MASYARAKAT *MEGOU PAK TULANG BAWANG* SEBAGAI UPAYA PENANAMAN NILAI KARAKTER BAGI SISWA DI SMA

Oleh

Syifa Maharani

Tradisi *Miyah Damau* merupakan salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang* yang hingga kini masih dipertahankan dan memiliki nilai sosial serta edukatif yang kuat. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi sosial melainkan juga sebagai media pewarisan nilai-nilai budaya dan pembentukan karakter generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *Miyah Damau* serta mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya sebagai upaya penanaman nilai karakter bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari tokoh adat, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Miyah Damau* dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap inti, dan tahap penutup. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi *Miyah Damau* meliputi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai tersebut relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA sebagai sumber pembelajaran kontekstual yang mendukung penguatan pendidikan karakter.

Kata Kunci : Tradisi *Miyah Damau*, Pendidikan Karakter, Masyarakat *Megou Pak Tulang Bawang*.

ABSTRAK

TERADISEI *MIYAH DAMAU* MASARAKAT *MEGOU PAK TULANG BAWANG* SEBAGAI UPAYOU PENANEMAN NILAI KARAKTER BAGEI SISWA DI SMA

Oleh

Syifa Maharani

Teradisei *Miyah Damau* ngerupakan salah sai bentuk kearipan lokal masarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang* sai sepai tanou pagun dipertahanken sertou ngemek nilai sosial jamou edukatip sai kuat. Teradisei ejou mak moneh bepungsei sebagai sarana interaksei sosial ngelainken moneh sebagai media pewarisan nilai-nilai budayou jamou pembentukan karakter generasei modou. Penelitiyan ejou betujuan guai ngedeskripseiken pelaksanaan tradisei *Miyah Damau* sertou ngonot nilai-nilai karakter sai terkandung di dilemnou sebagai upayou penanaman nilai karakter bagei siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ejou ngegonouken pendekatan kualitatip jamou metode deskriptif. Sumber data mesou jak tokoh adat, ngegonouken teknik wawancara, obserpasei, jamou dokumentasei. Analisis data dilakuken jak peperou tahapan diantarounou reduksi data, penyajian data, sertou penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ngenyulukken bahwa teradisei *Miyah Damau* dilaksanaken ngelalui tegou tahap utamou, sai pertamou tahap persiapan, keduou tahap inti, jamou sai terakhir tahap penutup. Nilai-nilai karakter sai tekandung dilem teradisei *Miyah Damau* ngeliputei nilai religius, nasionalis, mandirei, gotong royong, jamou integritas. Nilai-nilai tersebut relepan guai diintegrasiken dilem pembelajaran Bahasa Lampung di SMA sebagai sumber pembelajaran kontekstual sai ngedukung penguatan pendidikan karakter.

Kata Kunci : Teradisei *Miyah Damau*, Pendidikan Karakter, Masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*.

ABSTRACT

***MIYAH DAMAU* TRADITION OF THE MEGOU COMMUNITY OF PAK TULANG BAWANG AS AN EFFORT TO INCLUDE CHARACTER VALUES FOR STUDENTS IN HIGH SCHOOL**

By

Syifa Maharani

The *Miyah Damau* tradition is one form of local wisdom of the indigenous *Megou Pak Tulang Bawang* community that has been preserved to this day and possesses strong social and educational values. This tradition functions not only as a means of social interaction but also as a medium for transmitting cultural values and shaping the character of the younger generation. This study aims to describe the implementation of the *miyah damau* tradition and to identify the character values contained within it as an effort to instill character education values for students at the Senior High School (SMA) level.

This research employs a qualitative approach using a descriptive method. The data sources were obtained from traditional leaders through interview, observation, and documentation techniques. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the *Miyah Damau* tradition is carried out through three main stages: the preparation stage, the core stage, and the closing stage. The character values embedded in the *Miyah Damau* tradition include religious values, nationalism, independence, mutual cooperation, and integrity. These values are relevant to be integrated into Lampung language learning in Senior High Schools as a contextual learning resource that supports the strengthening of character education.

Keywords : *Miyah Damau* Tradition, Character Education, *Megou Pak Tulang Bawang* Community.

TERADISEI *MIYAH DAMAU* MASARAKAT *MEGOU PAK TULANG BAWANG* SEBAGAI UPAYOU PENANEMAN NILAI KARAKTER BAGEI SISWA DI SMA

Oleh

Syifa Maharani
2213046099

(Skripsi)

Sebagai Salah Sai Syarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026

Judul : TERADISEI MIYAH DAMAU MASARAKAT
MEGOU PAK TULANG BAWANG SEBAGAI
UPAYOU PENANEMAN NILAI KARAKTER
BAGEI SISWA DI SMA

Nama Mahasiswa : **Syifa Maharani**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2213046099

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Mulyanto Widodo, M. Pd.
NIP 196202031988111001

Sandika Afi, M. Pd.
NIP 199410232024061001

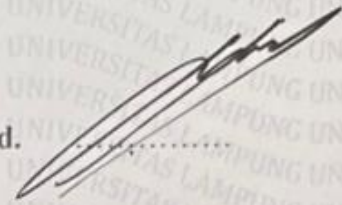
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji
Ketua

: Dr. Mulyanto Widodo, M. Pd.



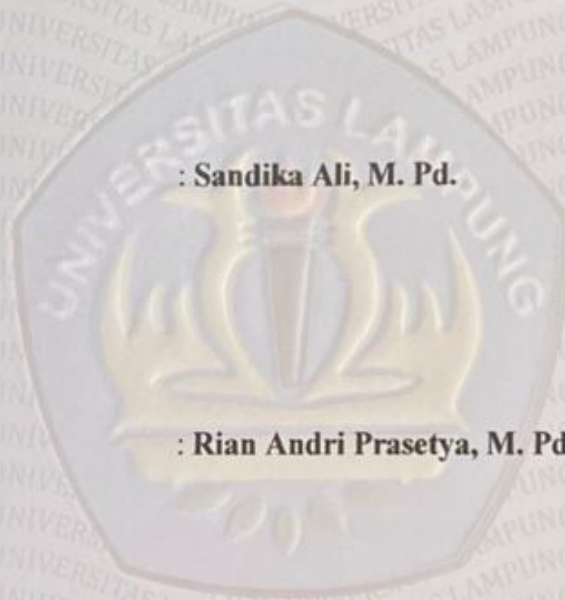
Sekretaris

: Sandika Ali, M. Pd.



Penguji

: Rian Andri Prasetya, M. Pd.

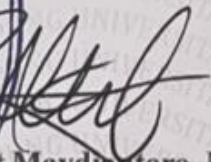


Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Allet Maydiantoro, M. Pd.

NIP 198705042014041001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 Maret 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Syifa Maharani
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213046099
Judul Skripsi : Tradisei *Miyah Damau* Masarakat *Megou Pak Tulang Bawang* Sebagai Upayou Penanaman Nilai Karakter Bagei Siswa Di SMA
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurasan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ejou nyatakan bahwa penelityan ejou iolah hasil pekerjaan ekam sayan, jamou sepanjang pengetahuan ekam mak berisei materi sai kak gadew dipublikasikan atau ditulis oleh ulun barih atau kak gadew dipergunakan jamou diteremou sebagai syarat penyelesaian studi pada universitas atau institusi lain.

Bandar Lampung, 12 April 2026



Syifa Maharani
NPM 2213046099

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syifa Maharani dilahirkan di Bandar Lampung, di tanggal 24 Juni 2004 anak nomor wou jak wou kelepah. Ngerupakan anak jak Bapak Trianto jamou Ibu Yunani. Penulis ngenempuh pendidikan disekolah Dasar di SD Negeri 02 Perumnas Way Halim, Sekolah Menengah Pertamou di SMP Negeri 8 Bandar Lampung padou tahun 2019, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, sepai di tahun 2022.

Di tahun 2022, penulis terdaptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasou dan Senei, Fakultas Kagurewan dan Ilmew Pendidikan, Unipersitas Leppung ngelaluwei jalur beasiswa kerjou samou antarou pemerintah daerah jamou Unipersitas Leppung. Pada tahun 2005, penulis ngelaksanakan Kuliah Kerjou Nyatou (KKN) selamou 32 harei di Tiyuh Kagungan Ratew, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis momoh ngelaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selamou 30 harei di SMP Negeri 24 Tulang Bawang Barat.

MOTO

"Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlaa, wa anta taj'alul hazna idza syi'ta sahlaa"

(Hadist Riwayat Ibnu Hibban)

“Keberhasilan bukanlah milik ulun sai pintar. Keberhasilan ialah kepunyaan tiyan sai senantiasa berusahou”

(B.J Habibie)

“Janganlah takut guwai gagal. Karena sai mak pernah gagal hanyalah ulun-ulun sai mak pernah melangkah”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamiin jamou Allah SWT sai gadew ngebekalei penulis jamou ilmew pengetahuan, jamou ngejukken kemodahan atas segalou sai kak dilaluwei. Sungguh sebuah perjuangan sai cukup tejang gadew penulis laluwei guwai ngedapokken gelar sarjanou ejou. Sekeripsei ejou penulis persembahkan guwai jemou-jemou hebat sai selalew ngejadei penyemangat jamou alasan penulis sehinggou dapok nyelesaiken karya tulis ilmiah ejou.

1. Allah SWT guai segalou nikmat jamou rahmat sertou katunia pertolongan-Nou selamou penulis berjuanh metar awal sepai sebuah karya tulis ilmiah ejou dapok terselesaiken.
2. Keduwou ulun tohoukew, Ayah Trianto jamou Bunda Yunanei sai paling berartei dilem ughikkew. Teremou kasih atas segalou do'a, nasehat, jamou semangat, sertou sai selalew ngedo'aken kelancaran dilem ngejalanei proses pendidikan seppai selesai. Teremou kasih atas payah jamou upayou Ayah jamou Bunda sai kak gadew nyesak rezekei guai ekam anak-anaknou dapok ngejalanei pendidikan sai gecak. Semoga keduwou ulun tohoukew panjang omor jamou sehat selalew mangei dapok ngedampingei setial proses sai ekam lapahei.
3. Segalou keluargou besar sai kak ngejuk ekam dukungan, do'a jamou semangat guai ngenyelesaiken pendidikan ejou.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

UCAPAN TEREMOU KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT sai kak gadew ngejukken nikmat sai nihan luar biasou, ngejuk ekam kekuatan, kesehatan, kesempatan, jamou berkat karunia sertou kemodahan sai engkau jukken sehinggoh penulis dapok ngenyelesaiken sekeripsei sai berjudul **“Teradisei Miyah Damau Masarakat Megou Pak Tulang Bawang Sebagai Upayou Penaneman Nilai Karakter Bagei Siswa Di SMA”** ejou jamou wawai sebagai salah satew syarat guai ngeraih gelar Serjanou Pendidikan Bahasou Lampung di Universitas Lampung.

Penulis ngenyadarei bahwa nayah temen bimbingan jamou bantuan jak beperou pehak sai kak ngenulung penulis jak masa perkuliahan dapok ngenyelesaiken sekeripsei ejou. Molou alah enou dengan ketulusan jamou kerendahan atei penulis mengucapkan teremou kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., selakeu Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selakeu dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selakeu ketua jurusan Pendidikan Bahasou dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selakeu koordinator Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung.
5. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selakeu pembimbing I. Teremou kaseh atas ilmu, motivasi, waktu, jamou kesabaran sai diberiken selamou ngebimbing penulis.

6. Sandika Ali, M.Pd., selaku pembimbing II jamou dosen pembimbing akademik. Teremou kaseh atas ilmu, motivasi, waktu, jamou kesabaran sai dijukken selamou ngebimbing penulis.
7. Rian Andri Prasetya, M.Pd., selaku pembahas. Teremou kaseh atas kritik, saran, masukan, sertou motivasi sai dijukkenn jamou penulis.
8. Segalow Bapak jamou Ibu dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai kak gadew ngeberiken doa, ilmu pengetahuan jamou motivasi kepada penulis jak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Staff jamou karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai telah ngebantu penulis.
10. Bapak Dahlansyah WN, Gelar Pangeran Mangku Negara, Pepadun Stan Ngukup., selaku tokoh adat Tulang Bawang. Teremou kaseh atas waktew jamou kesempatan sai kak gadew di beriken jamou penulis sehingga penulis ngedapatken informasi jamou data sai penulis perlukan dilem ngelaksanaken hingga nyelesaiken penelitian.
11. Bapak Suisman, selaku sastrawan Tulang Bawang. Teremou kaseh atas waktew jamou kesempatan sai kak gadew di beriken jamou penulis sehingga penulis ngedapatken informasi jamou data dilem nyelesaiken penelitian.
12. Bapak H. Syarnubi, S.Pd., selaku kepala SMA Pembina Menggala. Teremou Kaseh gadew ngeberiken kesempatan jamou penulis guwai ngelakukan penelitian jamu ngejukken ilmu jamou penulis selamou penelitian.
13. Keluarga ter-cinta, Ayah, Bunda, Kakak jamou saudara-saudara kew. Teremou kaseh selaleu ngejukken doa, semangat, kasih sayang, dukungan jamou motivasi kepada penulis.
14. Redi Saputra. Teremou kaseh gadew ngejukken dukungan, bantuan, perhatian, jamou motivasi secarou tulus selamou proses penyusunan sekeripsei ejow. Kehadiran, doa, sertou semangat sai dijukken jadei penguat bagei penulis dilem menghadapi berbagai proses jamou tantangan hingga sekeripsei ejow dapok diselesaiken.

15. Segalou teman-teman perjuangankew Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2022 kelas C. Teremou kaseh gadew ngejukken bantuan, semangat, motivasi jamou gadew jadei pendengar sai wawai selamou proses penulis nyelesaiken skripsei.
16. Teman-teman ABM. Sifa, Desi, Zidny, Puja, Melani, Ratna, Corry, Gian, Dita, Septia. Teremou kaseh gadew ngewarnai ughik penulis selamou ngejalanei perkuliahan. Candaan jamou tangis jadei kenangan sai mak pernah penulis lopoken. Semogou gham dapok sukses segalou.
17. Reza, Dita, Ima. Teremou Kaseh gadew ngejukken dukungan, bantuan, jamou kebersamaan selamou proses penyusunan skripsei ejow.
18. Nasywa jamou Dhita. Teremou kaseh gadew jadei sahabat sai selaleu ngejuk semangat, ngeapresiasi jamou ngerayaken setiap momen penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan. Semogou pertemanan gham tetap terjagou.
19. Meli, Erza, Larrisa, Adinda, Adelia, Shefiyna. Teremou Kaseh atas dukungan, kebersamaan, sertou persahabatan sai terjalin sejak masa sekolah, kak ngejukken semangat jamou motivasi guwai penulis hingga dapok nyelesaiken pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.
20. Seluruh pihak sai mak dapok disebutkan satew persatew, teremou kaseh gadew ngebantu penulis hingga terselesaikannou skripsei ejow.
21. Kepada direi sayan, Teremou Kaseh alah gadew mampeu berusahou keras jamou berjuang sejauh ejow. Mampu ngendaliken direi jak berbagai tekanan diluar keadaan jamou mak pernah mutusken guwai menyerah sesulit nyowpun dilem ngejalanei proses penyusunan skripsei hingga dapok nyelesaiken semaksimal mungkin. Ejow iolah pencapaian sai patut dibanggaken guwai direi sayan.

Bandar Lampung, 12 April 2026

Penulis,

Syifa Maharani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teradisei <i>Miyah Damau</i>	7
2.2 Masyarakat <i>Megou Pak</i> Tulang Bawang.....	9
2.3 Konsep Pendidikan Karakter	12
2.3.1 Pengertian Karakter	12
2.3.2 Pengertian Pendidikan Karakter	14
2.4 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	17
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Sumber Data	27
3.2.1 Data Primer	27
3.2.2 Data Sekunder	27

3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1 Wawancara (<i>Interview</i>)	28
3.3.2 Obserpasi (<i>Observation</i>).....	29
3.3.3 Dokumentasi (<i>Documentation</i>).....	29
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.3.4 Reduksi Data	29
3.3.5 Penyajiyan Data.....	30
3.4.3 Penarikan Kesimpulan jamou Veripikasi.....	30
BAB IV HASIL JAMOU PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitiyan	32
4.1.1 Teradisei <i>Miyah Damau</i> Masarakat <i>Megou Pak Tulang Bawang</i>	33
4.1.2 Teradisei <i>Miyah Damau</i> Sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Tahap Persiapan	35
4.2.2 Tahap Inti	37
4.2.3 Tahap Penutup.....	47
4.2.4 Nilai Pendidikan Karakter dilem Teradisei <i>Miyah Damau</i>	48
4.3 Implikasi Penelityian dilem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.....	58
BAB V KESIMPULAN JAMOU SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
GLOSARIUM.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rangkaiyan Tahapan Teradisei <i>Miyah Damau</i>	8
3.4 Indikator Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	30
4.2 Data Nilai-Nilai Karakter Teradisei <i>Miyah Damau</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Peta Lokasi Kabupaten Tulang Bawang	32
4.2 Pelaksanaan <i>Nyuwak Badan</i> dilem teradisei <i>Miyah Damau</i>	36
4.3 Pelaksanaan <i>Nyuwak Canang</i> dilem teradisei <i>Miyah Damau</i>	36
4.4 Sambutan Ketua Pelaksana dilem teradisei <i>Miyah Damau</i>	38
4.5 Pembacaan Doa dilem teradisei <i>Miyah Damau</i>	38
4.6 <i>Nyubuk Majew</i>	39
4.7 <i>Ngediyo</i>	41
4.8 Putar Selendang	42
4.9 Gitar Klasik Lampung	43
4.10 <i>Mengan Jejamou</i>	44
4.11 <i>Bekadew</i>	46
4.12 <i>Sekiman</i>	47
4.13 Sesi Dokumentasi	47

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguatan pendidikan karakter merupakan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa pendidikan karakter dilaksanakan yang melibatkan satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, serta memanfaatkan potensi budaya yang ada di lingkungan lokal sebagai bagian dari budaya masyarakat *Megou Pak Tulang Bawang* untuk meningkatkan posisi strategis yang diintegrasikan dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter di sekolah.

Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran strategis dalam membekali nilai-nilai budaya lokal yang ada dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter tidak hanya diarahkan ke mata pelajaran tertentu, tetapi harus dapat diinternalisasikan ke dalam kegiatan pembelajaran agar kearifan lokal yang ada di lingkungan sekolah dapat sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi memiliki karakter yang kuat serta berakar pada budaya bangsanya (Syamsijulianto dkk., 2022).

Meskipun demikian, saat ini masih banyak yang mengkhawatirkan bahwa generasi muda, terutama siswa SMA, semakin jauh dari nilai-nilai lokal yang ada.

Tradisei *Miyah Damau* ngerupakan salah satew warisan budayou paling gayou sai ughik jamou berkembang jak hou dilem masyarakat *Megou Pak Tulang Bawang*, sai kak ngejadei bagian petting jak keughikan sosial masyarakat setempat alah di dilemnou terdapok interaksi sosial sai khas antarou *menganai jamou mulei* dilem sebuah forum sai diatur jamou norma-norma adat sertou aturan mak tertulis sai ngejukken pedoman tentang carou bersikap, sehinggou tradisei ejou mak hanya berfungsi sebagai ajang perkenalan sematou, tetapei moneh sebagai sarana pembelajaran etika jamou moral, media penyappaian nilai-nilai luhur, sertou proses pembentukan kepribadian generasei modou sai ngecakup nilai kebersamaan, sakai sambayan, tanggung jawab, kepedulian sosial, musyawarah, jamou penghormatan terhadap norma adat sai diwariskan secarou turun-temurun jamou dipraktekken dilem keughikan sehare-hare masarakat.

Proses pelaksanaan tradisei *Miyah Damau* berlangsung secarou bertahap jamou terstruktur, dimulai jak tahap persiapan hinggou tahap penutup. Pada tahap awal atau persiapan, pehak keluargou jamou tokoh adat ngenentukan waktew, pok, sertou ngenyiapkan perlengkapan sai diperlewken, gegoh hidangan jamou sarana pendukung kegiatan. Selain enou, peserta sai terlibat, agou *menganai* agoupun *mulei*, diatur sesuai jamou ketentuan adat, sertou dijukken pemahaman ngenai aturan jamou etika sai harus dipatuhei selamou tradisei berlangsung. Tahap persiapan ejou ngecerminken nilai musyawarah, kerjou samou, jamou tanggung jawab dilem keughikan bermasyarakat. Segadew persiapan selesai, tradisei dilanjutken adok tahap inti, yaitu tahap puncak pelaksanaan *Miyah Damau*. Pada tahap ejou terjadei interaksi langsung antarou *menganai jamou mulei* ngelaluwei berbagai kegiatan adat, gegoh permainan tradisional, lepaw selendang, sekiman, bekadew, berbales pantun, sertou iringan musik klasik Leppung. Segalou rangkaian kegiatan dilakukan dengan tetep ngejunjung gecak norma sopan santun, tata krama, jamou pengawasan tokoh adat, sehinggou interaksi sai terjalin bersipat, edukatip jamou beretika. Tahap inti ejou ngejadei ruang pembelajaran sosial sai nenganemkem nilai keberanian berpendapat, kejujuran, saling ngehargouwei, sertou kebersamaan. Segadew segalou rangkaiyan kegiatan inti selesai, ditutup jamou tahap penutup sai ditandouwei jamou penyappaian nasehat.

Jak segei waktew pelaksanaan, teradisei *Miyah Damau* umumnou dilaksanouken pada bingei harei, yaitu segadew sembahyang esou sepai ngejelang tengah bingei, sesuai jamou aturan adat. Jamou proses sai berlangsung jak awal sepai akhir secarou terstruktur jamou sarat maknou, teradisei *Miyah Damau* ngejadei salah satew bentuk pendidikan sosial berbasis budayou sai relevan guai ngedukung penanaman nilai karakter, khususnou bagei generasei modou.

Namun, ditengah deresnou arus modernisasei jamou globalisasei, keberadaan teradisei lokal gegoh *Miyah Damau* molai ngengalamei pergeseran maknou jamou fungsei dilem keughikan masyarakat. Generasei modou, hususnou kalangan pelajar, cenderung semakin korang ngengenal, ngemahamei, jamou ngehayatei nilai-nilai luhur sai terkandung dilem teradisei budayou daerahnou sayan.

Kondisei tersebut berdampak pada ngelemahnou proses internalisasei nilai karakter sai bersumber jak budayou lokal. Padahal, berbagei hasil penelitian ngenyulukken bahwa pendidikan karakter akan berlangsung lebih efektif jamou bermaknou apabila diintegrasiken jamou budayou sertou lingkungan sosial pok peserta didik ughik jamou berkembang (Iswantiningsih, 2019; Utamei & Widayatei, 2022).

Berdasarkan keadaan sai wat, penelitian ejou ngejadei sangat petting jamou diperlewken. Tujuannou iolah guai ngenyelidikkei sertou ngenilai dengan seksamou gehnyou nilai sai termasuk dilem teradisei *Miyah Damau* dapok ngejadei alat sai ampuh guai ngenanemkem nilai-nilai karakter di antarou para pelajar SMA di Kabupaten Tulang Bawang. Molou alah enou, studei ejou diharapkan mampew ngejukken pemahaman sai petting.

Penelitiyan ejou bertujuan guai ngenganalisis jamou ngedeskripseiken peran petting teradisei *Miyah Damau* dilem penanaman nilai-nilai karakter bagei siswa di tingkat SMA. Penelitian ejou berpokus pada penembukan berbagai nilai karakter sai wat dilem teradisei enou, sertou carou-carou nilai-nilai tersebut dapok diimplementasikan dengan wawai dilem kegiatan belajar di sekolah.

Selain enou, studei ejou moneh ngemek tujuan guai ngengeksplorasei persepsei siswa jamou gureu ngengenai pettingnou teradisei *Miyah Damau* dilem konteks

pendidikan karakter, sehinggou ngejukken wawasan sai lebih ngegelem. Penelitian ejou diharapkan mampew ngejukken kemajuan kurikulum pendidikan sai lebih sesuai jamou berhubungan jamou konteks. Selain enou, studei ejou diharapkan mampew ngejurung pelestarian budayou lokal sebagai bagian sai integral jak upayou pendidikan karakter sai lebih luas jamou ngenyeluruh.

Molou alah enou, diharapkan bahwa penelitian ejou agou ngejukken kontribusei sai signipikan dilem upayou ngebangun karakter bangsou sai berlandasken pada nilai-nilai lokal sai luhur. Selain enou, studei ejou ngejukken tujuan guai ngengajak generasei modou lebih ngebuguh sertou ngejagou kelestarian budayou tityan. Penelitian ejou diharapkan mampew ngejukken saran sai bermanfaat bagei gureu, pengakuk keputusan, jamou masyarakat luas guai lebih ngehargouwei sertou ngelestareiken teradisei lokal sebagai bagian jak pendidikan karakter sai epektip. Ngelaluwei pemaheman sai lebih gelem tentang teradisei *Miyah Damau*, diharepken generasei modou dapok berkembang ngejadei pribadei sai mak hanya peter, tetapei moneh ngemek kepribadian sai kukuh jamou terhubung dengan budayou tityan sayan, sehinggou dapok ngejukken dampak sai wawai bagei komunitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sai kak dipaparken, rumusan penelityan sai agou dilakukan sebagai berikut.

1. Gohnyou teradisei *Miyah Damau* masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*?
2. Gohnyou teradisei *Miyah Damau* sebagai upayou penanaman nilai karakter bagei siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dingak, tujuan penelityan sai agou dihasilken dilem penelityan ejou iolah.

1. Mendeskripsiken teradisei *Miyah Damau* masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*.
2. Mendeskripsiken upayou penanaman nilai karakter bagei siswa SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat menunjukkan manfaat yang signifikan secara teoritis maupun praktis. Walaupun manfaat penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan kontribusi yang signifikan kemajuan pengetahuan, terutama di area pendidikan karakter dalam penelitian budaya setempat. Hasil penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai integrasi kearifan lokal dalam proses pendidikan, sekaligus memperkuat teori pembelajaran berbasis budaya yang relevan dalam konteks sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini menunjukkan potensi yang dapat dijadikan sumber motivasi dalam acuan bagi para guru dalam menciptakan metode pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter di tingkat SMA.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian ini dapat dijadikan landasan yang baik untuk penelitian lanjutan yang lebih luas, baik dari aspek pendidikan, antropologi budaya, maupun sosiologi pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi objek tradisi *Miyah Damau* yang dilakukannya dalam masyarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang*. Penelitian ini menganalisis berbagai aspek pelaksanaan tradisi *Miyah Damau* dalam konteks sosial budaya masyarakat, serta meneliti nilai-nilai karakter dalam pendidikan yang mencakup nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas, yang ada di dalamnya. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulang Bawang, yang dianggap sebagai pusat budaya *Megou Pak* yang merupakan pokok dari kedua tradisi ini yang harus dipertahankan.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Teradisei *Miyah Damau*

Teradisei *Miyah Damau* iolah salah satew teradisei sai tedapok dilem masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*, sai secarou jelas ngecerminken seteruktur sosial, nilai-nilai sai di anut, sertou carou penyelesaian konpelik di kalangan masarakat Lappung. Dilem peraktik teradisei ejou, dilakukan musawaroh sai ngelibatken segalou anggota keluargou balak sertou tokoh adat, jamou tujuan guwai ngecapai kesepakatan sai harmonis, terutamou dilem hal-hal sai behubungan jamou perkarou keluargou jamou aspek sosial (Purnama dkk., 2021).

Dilem pelaksanaannou, *Miyah Damau* bepungsei sebagai sebuah porum adat sai nembukken *menganai* jamou *mulei* dilem sebuah ruang interaksei sosial sai gayou agou aturan, etika, jamou tatou kerama. Porum ejou biasounou diadaken dilem berbagai kegiatan adat, gegoh hajatan, pernikahan, atau acarou pertemuan antar keluargou balak. Di dilem porum tersebut, *menganai* jamou *mulei* saling berkenalan jamou ngejalin hubungan sosial sai lebih ngegelem, mak hanyou sekedar saling ngenal, tetapei moneh telibat dilem diskusei, bebalah, jamou interaksei sai nutukei tatou aturan budayou sai ketat. Setiap katou sai diucapken harus ngeperhatikan norma sopan santun sai berlakew. Dilem pelaksanaannou, *Miyah Damau* buguh temen diadaken dilem suasanou sai meriah jamou penuh semangat, di kedou para pesertou terlibat dilem berbagai aktipitas, gegoh puter selendang, sekiman, bepantun, bediskusei, jamou gitar Klasik Lampung, sai ngeciptaken suasanou ngejadei lebih akrab, anget, jamou penuh keceriaan.

Teradisei *Miyah Damau* moneh bepungsei sebagai saranou sai epektip guwai ngelatih kepemimpinan jamou ngejukken pendidikan inpormal sai sangat petting dilem ngebentuk keperibadian generasei modou metar omor sanak.

Dilem lingkungan sai gayou agou nilai-nilai ejou, tiyan di ajarcken gehnyou carou ngenyappaiken pendapat jamou wawai, ngedengeiken ulun barih jamou penuh perhatian, sertou ngejagou keharmonisan dilem interaksi sosial. Molou alah enou, teradisei ejou ngemek potensei sai sangat balak guwai dijadeiken sebagai sumber pendidikan karakter sai behargou di insetitusei pormal, gegoh sekolah menengah atas (SMA), sehinggou dapok ngedukung pengembangan karakter siswa secarou menyeluruh.

Selain enou, *Miyah Damau* moneh ngecerminken kearipan lokal sai ngegelem dilem ngejagou teradisei jamou adat istiadat sai kak wat. Dilem pelaksanaannou, acarou ejou buguh temen diiringei jamou alunan musik teradisional, gegoh Klasik Lampung, sai ngenambah keindahan jamou keunikan jak setembuk'an tersebut. Molou alah enou, *Miyah Damau* layen hanyou sekedar sebuah acara, tetapei moneh, ngerupakan wadah sai petting guwai ngelestariken budayou jamou ngeperkuat identitas masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*, sehinggou dapok terus diwariskan jamou generasei ngemegew.

Teradisei ejou moneh ngemek sejarah sai sangat tejang jamou gayou, sehinggou ngejadei bagian integral jak keurik'an sosial masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*. Teradisei ejou sangon kak wat metar jebei jamou selalew dipertahanken oleh generasei-generasei modou ngelalui berbagai kegiatan sai ngelibatkan segalou komunitas, sehinggou pagun relepan jamou urik dilem keurik'an seharei-harei.

Tabel 2.1 Rangkaian Tahapan Teradisei *Miyah Damau*

No.	Tahap teradisei <i>Miyah Damau</i>	Keterangan
1.	Tahap Persiapan	Tahap persiapan ialah langkah awal sai sangat petting dilem teradisei <i>Miyah Damau</i> . Pada tahap ejou dilakuken beberou

		persiyapan molai jak musawarah, <i>cuwak badan</i> , <i>nyuwak canang</i> , jamou moneh nyiapken perlengkapan gegoh nekan, minuman, sertou barang barang sai agow digonouken waktew acarou inti.
2.	Tahap Inti	Tahap inti ngrupaken suatu proses acarou puncak dilem teradisei <i>Miyah Damau</i> . Di tahap ejow dilakuken beberou kegiatan atau permaianan gegoh lepaw selendang, <i>sekiman</i> , <i>bekadew</i> , klasik Lampung, <i>mengan jejmou</i> jamou lainnou.
3.	Tahap Penutup	Tahap penutup dilem teradisei ejow iolah sesi dokumentasi, bagian paling akhir di proses teradisei <i>Miyah Damau</i> sai kak berhasil dilaksanaken.

2.2 Masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*

Jemou-jemou aslei Lappung sai ngemenengei Kabupaten Tulang Bawang berasal jak adat kemargoan sai dikenal sebagai "Megou Pak Tulang Bawang", sai terdirei jak kebuian atau jurai sai ngemek pak keturunan. Kepak kebuian tersebut iolah Buay Tegamoan, Buay Bolan, Buay Umpew, Buay Ajei. Setiap kebuian penduduk peribumei ejou ngemenengei sejumlah pok sai bebedou di wilayah Tulang Bawang, sehinggou ngeciptaken keragaman budayou sai unik di daerah tersebut (Putri dkk., 2018).

Mergou buay-buay di Tulang Bawang dapok diidentifikasei ngelalui watnou komunitas masarskat aslei Leppung, pemakaian bahasou daerah dilem aktipitas seharei-harei, sertou teradisei lokal sai ngenek jamou masarakat sukew aslei sai kak meneng dipok ejou secarou generasei ke generasei. Dilem teradisei masarakat lokal, kepek kelompok penduduk aslei Tulang Bawang nutukei kelaian pepaduan. Adat Pepadun diperkerouken nyecul jamou bekembang di kawasan Tulang Bawang pada abad ke-18 Masehi, seiring jamou kemajewan di daerah Way Kanan jamou Way Seputih (Pubian). Diperkerouken bahwa pembentukan adat Pepadun. Dimulai selamou masa kekuasaan Banten, sai ngejukken pengaruh signipikan terhadap budayou lokal.

Segadew beberou saat, di awal abad ke-19 Masehi, sesuai jamou kesepakatan sai diguai jamou para pemimpin margou, adat Pepadun ditingkatken jamou ngelibatken masarakat jak kebuayan inti sertou kebuayan tambahan atau gabungan (Samsu, 2018). Jak berbagai macem bentuk penyempurnaan tersebut, lahirlah nyou sai dikenal jamou sebutan *Megou Pak Tulang Bawang* (Marga Empat Tulang Bawang), Abung Siwou Migou (Abung Sembilan Marga), jamou Pubian Telu Suku (Pubian Tiga Suku). Dilem konteks kemargoan masarakat sepok, Megou Pak Tulang Bawang terletak di wilayah Tulang Bawang, Sementarou Abung Siwou Migou jamou Pubian Telu Suku bewat di daerah Leppung Tengah tanou ejou, nyulukken watnou pembagian wilayah sai jelas dilem seteruktur sosial tiyan.

Masarakat adat Leppung sai wat di Tulang Bawang dapok ditembukken di berbagai kecamatan di daerah ejou, gegoh Buay Tegamoan di kecamatan Pagar Dewa jamou Panaragan jamou sekitarnou (Tulang Bawang Barat), Buay Bolan di kecamatan Menggalou jamou Tulang Bawang Udik, Buay Umpu di Kecamatan Tulang Bawang Tengah jamou menggalou, jamou Buay Ajei di Kecamatan Gedung Aji jamou Gedung Meneng. Penyebaran ejou nyulukken keragaman jamou kehadiran komunitas adat sai gayou di

setiap sudut daerah tersebut (Wahyuni, 2019). Karakteristik masarakat aslei Leppung di Tulang Bawang ngeliputei keurik'an sai besipat komunal, sehinggou tiyan ngedireiken pemukiman jamou pola sai permanen. Beperou jak tiyan ngemilih guwai tepik di penggir-penggir bawang jamou daerah sekitarnou secarou tetap, sementarou sai barihrou ngemek gaya hidup sai nomaden. Depinisi "mak netep" ngemek artei bahwa nuwou tiyan hanyou di tenggew pada saat tertentew, gegoh saat musim bercocok tanam atau nyesak punyew. Di sisi bareh, di Leppung tedapok masarakat sai menganut adat di luah pepadun iolah jemou-jemou aslei sukew Leppung sai bekepul guwai bemusawaroh tanpa ngegonouken kersei Pepadun. Masarakat ejou disebut "Pesisir" atau "Peminggir" alah sebagian balak jak tiyan tepek di penggir pantai. Selain pembagian sukew bedasarkan adat, jemou Leppung moneh dapok dibedouken berdasarkan logat bahasou tiyan gegoh bahasou Leppung Belalau ngemilikei logat "A" jamou bahasa Lampung sai ngemilikei logat "O", menunjukkan keragaman budayou sai ada di daerah tersebut.

Bahasou sai dipakai setiap harei jamou penduduk aslei Tulang Bawang, dilem komunitas tiyan, biasounou lebih nayah diungkapken lem bentuk dialog. Bahasou keleppungan, sai termasuk dilem bahasa lokal, dipakai jamou masarakat aslei guwai berinteraksei, baik secarou personal maupun antarou kelompok, jamou moneh sebaliknou. Kominkasei di dilem keluargou, di antarou radik sekelik, jamou kahik, sertou dilem situasei di dilem jamou di luah tiyuh sai bebalah dilem bahasou daerah sai gegoh. Hal ejou nyulukken betapou pettingnou bahasou sebagai alat komunikasei dilem keurik'an sosial tiyan.

Warga aslei seharei-harei bekomunikasei ngemakai bahasou leppung menggalou secarou langsung. Dilem interaksei sosial di lingkungan tiyan, bahasou daerah ejou berpungsi sebagai alat komunikasei sai epektif, sertou sebagai carou agou menyampaiken beragem informasei. Berdasarkan carou ulun berbicarou, bahasou sai di pakai nyulukken pariasei dilem logat sai bebedou-bedou. Logat jamou dialek ejou ngejadei bagian jak nilai bahasou sai ngecerminken keurek'an seharei-harei jemou aslei. Jak

persepektip bahasou lokal sai di gonouken, kelompok etnik leppung secarou segalou dapok di katagoriken ngejadei wou golongan, kak you komunitas makai dialek Api (A), sai ngeliputei wargou sai bemukim di wilayah way kanan, sungkai, pesisir, melinting, jamou pubian, sertou komunitas jamou dialek nyou (O), sai ngecakup dialek Abung jamou Menggalou. Pembagian ejou nyulukken keragaman linguistik sai wat di antarou tiyan (Putra, 2021).

2.3 Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter iolah sebuah usahou sai secarou husus di susun pakai ngebangun sipat-sipat pesertou didik kenai tiyan dapok ngejadei peribadei sai lebih wawai. Pendidikan karakter seharusnou mak di anggep sebagai subjek sai terpisah, melainken harus di internalisasikan jamou diterapken ngelalui bebagai pelajaran sai di ajarken di dilem kelas.

2.3.1 Pengertian Karakter

Latin katou "*kharakter*", "*kharassein*", jamou "*kharax*" iolah etimologi jak istilah Inggeris "*character*" jamou Indonesia "*karakter*". Secarou umum, katou ejou berartei ngeguai sesuatew ngejadei tajem atau ngegelem. Menurut kamus Poerwadaminta, sai di kutip jamou Abdul Madjid jamou Dian Andayani, karakter diarteiken sebagai watak, tabiat, ahlak, sipat-sipat kejiwoan, jamou budi pekertei sai ngebedouken jemou barih. Sementarou enou, menurut Kamus Ilmiah Populer Bahasa Indonesia, karakter didepinisikan sebagai sipat, perilakew, keperibadian, jamou kekelaian. Sebaliknou, dilem Kamus Sosiologi, karakter diarteiken sebagai cirei-cirei unik sai ngebentuk unsur utamou jak keperibadian indipidu menurut Soekanto (dalam M. Ali, 2018).

Menurut Tobroni (dalam M. Ali, 2018) secarou terminologi, istilah "*karakter*" ngerujuk pada sipat-sipat sai ngemek jamou masarakat pada umumnou, di kedou setiap jemou ngemek beragem karakteristik sai dipengeruhei jamou nayah aspek dilem uriknou.

Karakter dapok diarteiken sebagai bagian jak jewou, moral, atau perilakew sai ngejadei tandou unik bagei sekelompok jemou tertentu. Selain enou, karakter moneh ngecerminken nilai-nilai sikap manusiou sai behubungan jamou keterkaitan jamou Tohan sai Maha Esa, direi peribadei, interaksi jamou jemou barih, lingkungan urik, sertou jatei direi kebangsoan. Nilai-nilai ejou kenahan dilem berbagai hal gegoh pemikiran, perilakew, emosi, kata-kata, jamou kegiatan, sai segalounou belandasan jamou norma-norma agamou, peraturan, etika, teradisei, jamou kekelaian.

Sebaliknou, Imam Al Ghazali nyawouken bahwa karakter tekait kukuh jamou ahlak, yaitu sikap atau perilakew sai nyecul secarou seponan jak sesejemou jamou kak tetanem dilem direi tiyan (Abrori, 2023). Jamou demikian, ketika sikap tersebut nyecul, indipidu mak perlew lagei ngepertimbangken atau bepikir tejang. Sementarou enou, Hermawan Kertajaya (dalam Gunawan, 2022) ngejelasken bahwa karakter ngerupakan "keperibadian kusus" sai ngelekat jak suatew objek atau indipidu. Cirei has ejou dapok kenahan secarou nyatou, jamou dilem konteks tertentew, ngecerminken tabiat atau watak aslei sai berakar pada keperibadian indipidu atau objek tersebut. Karakter ejou bepungsei sebagai pendurung utamou sai ngengaruhi gehnyou sesejemou betindak, bebalah, jamou ngerespons situasei di sekitarnou.

Salahudin jamou Alkrienciechie (dalam Zsantana & Suwanda, 2023) ngejelasken bahwa karakter ngerujuk pada atribut sai dimek jamou jemou atau kelompok, sai ngeliputei perinsip-perinsip, keterampilan, kemampuan etika, sertou ketangguhan dilem ngehadapei berbagai rintangan jamou cobaan dilem keurik'an. Di sisi barih, (Kurniawan & S Th l, 2017) nyawouken bahwa watak indipidu tebentuk ngelalui kekelaian sai tiyan lakuken, termasuk sikap jamou ucapan sai buguh diculukken jamou jemou barih.

Sementarou enou, Wibowo (dalam Rahman dkk., 2024) ngedepiniseiken karakter sebagai sipat alamei jak manusiou sai ngejadei penentew dilem perilakew jamou carou ulun begaul, wawai dilem keluargou agoupun di masarakat. Samani jamou Hariyanto (dalam Ambarwati, 2023) moneh ngengungkapkan bahwa karakter iolah sesuategu sai unik bagei indipidu, ngecerminken carou bepikir jamou perilakew tiyan dilem urik sertou bekolaborasi jamou ulun barih, sai ngemungkinken tiyan guai ngeguai keputusan jamou ngepertanggungjawabken tindakan tiyan.

Sebagai kesimpulan jak penjelasan seluaknou, dapok disimpulkan bahwa karakter iolah sipat has sai dimek jamou indipidu, sai ngecakup nilai-nilai sai kak ngeakar dilem direi sesejemou, sertou kemampuan jamou kapasitas moral dilem ngenilai jamou perilakew. jamou demikian, pola pikir, berperilakew, jamou tindakan sai diculuk jamou sesejemou ngecerminken karakter tiyan, sai dapok ditelusurei kopok adok peroses internalisasei nilai-nilai sai kak tiyan alamei setejang urik.

2.3.2 Pengertian Pendidikan Karakter

Dilem pandangan Muchlas & Hariyanto (dalam Yahya, 2018), pendidikan karakter iolah upayou guai ngenulung siswa tembuh jamou bekembanb ngejadeii indipidu sai kuat jamou sipat moral. peroses ejou ngecakup berbagai aspek, termasuk atei, pikiran, badan, sertou perasoan jamou kehendak. jamou demikian, pendidikan karakter beperan petting dilem ngebentuk keperibadian sai seimbang jamou bekualitas pada setiap indipidu. Sementarou enou, menurut Salahudin (dalam Hasanah dkk., 2021) ngejelaskan bahwa pendidikan karakter dapok diarteiken sebagai peroses pembelajaran sai ngeutamouken aspek moral atau etika, jamou sasaran utamou guai ngeningkatkan kemampuan sesejemou dilem besikap wawai jamou beretika dilem aktivitas sehare-harei. Molou alah enou, pendidikan karakter ngemek peran saj signipikan dilem

ngembangken sikap sertou perilakew sai wawai sai agou ngenuntun sesejemou dilem behubungan jamou jemou barih di lingkungan di sekitarnou.

Di sisi barih, Muhaimin (dalam Hapudin, 2019) ngengungkapken bahwa pendidikan karakter dianggep sebagai sebuah sistem sai secarou husus ditujuken guai ngenanemken nilai-nilai karakter sai wawai kepada segalou indipidu di sekolah. Tujuannou iolah mangei tiyan ngeperoleh pemahaman sai kuat jamou ngelakukan tindakan sai selaras jamou perinsip-perinsip kewawaian sai diagouken.

Oleh alah enou, pendidikan karakter sangat petting dilem ngembangken indipidu sai mak hanyoupeter dilem bidang akademik, tetapei moneh ngemek nilai-nilai integritas jamou moral sai kuat. (Zubaedi, 2015) ngenambahken sipat-sipat pesertou didik ngelibatken pemahaman sai ngegelem, pembentukan, sertou penanaman nilai-nilai etika secarou ngenyeluruh. Jamou pendekatan ejou, diharapken para pendidik dapok ngebangun suasana sai ngedukung pertumbuhan sipat jamou karakter sai wawai pada setiap pesertou didik, sehinggou tiyan dapok tembuh ngejadei indipidu sai beretika jamou bertanggung jawab. Terakhir, (Wibowo, 2017) ngedepisiken pendidikan karakter sebagai suatew bentuk pendidikan sai betujuan guai ngenanemken jamou ngembangken karakter pada pesertou didik, sehinggou tiyan dapok ngemek karakter sak mulia jamou ngenerapkennou dilem keurik'an sehare-harei, baik di nuwou, di sekah, agoupun di masarakat.

Lickona ngedepinisiken pendidikan karakter ngerupakan sebuah upayou sai dilakukan jamou serius jamou besungguh-sungguh guai ngedukung indipidu dilem ngengenalei, ngerasouken kepedulian, sertou berperilakew sesuai jamou norma-norma sai wat. Jamou pendekatan ejou, diharapken jemou-jemou dapok menyerap nilai-nilai tersebut jamou ngengimplementasikennou dilem aktipitas sehare-harei, sehinggou dapok ngebangun komunitas sai lebih

wawai. Menurut Lickona (dalam Susanti, 2022), ngepandai kewawaian (*knowing the good*), ngebuguh kewawaian (*desiring the good*), jamou ngelakuen kewawaian (*doing the good*) iolah tegou komponen utamou pendidikan karakter sai saling tekait jamou sangat petting. Ketegou elemen ejou ngengusikken peranan petting dilem ngebentuk sipat wawaj sesejemou, sehinggou indipidu dapok ngejadei jemou sai mak hanyou ngenyadarei nilai-nilai kewawaian, tetapei moneh ngenerapkennou dilem keurik'an sehare-harei.

Khan ngejelasken pendidikan karakter sebagai sebuah peroses sai dilakuen jamou kebijakan jamou perencanaan sai serius, jamou tujuan utamou guai ngebimbing siswa adok arah sai lebih wawai jamou konseteruktip. Selain enou, pendidikan karakter moneh bepungsei sebagai suatew peroses sai dapok ngeningkatkan kualitas pendidikan secarou keseluruhan sertou ngenembuhkan pemikiran sai harmonis di antarou para peserta didik. Peroses ejou secarou teres-menerus ngedidik, ngejuk arahan, namou ngengembangkan setiap jemou kenai tiyan dapok ngenguasai kemampuan bepikir sai positip, karakter sai kuat, sertou penampilan sai menarik jamou sesuai jamou nilai-nilai sai diharapkan (M. Ali, 2018). Di sisi barih, Ratna Megawangi (dalam M. Ali, 2018) pendidikan karakter dinyatouken sebagai suatew usahou sai dirancang jamou cermat jamou telitei guai memungkinkan anak didik ngakuk keputusan sai cerdas jamou ngengimplementasikennou dilem rutinitas harian. Jamou carou ejou, diharapkan mampew ngejukken sumbangan sai wawai jamou behargou bagei lingkungan sekitar tiyan, sehingga ngeciptaken dampak sai wawai bagei masarakat.

Bedasarkan penjelasan jak berbagai pendapat para ahlei ngengenai depinisi pendidikan karakter, dapok disimpulken bahwa pendidikan karakter iolah suatew sistem pendidikan sai secarou husus bepokus pada aspek moral atau budei pekerti. Tujuannou iolah guai ngenanemken sertou ngengembangkan nilai-nilai karakter sai wawai

pada setiap individu, sehingga tian mak hanya ngecek pengetahuan sai ngecek, tetapi monev mampu melakukan tindakan sai mulia. Molou alah enou, segadew ngeinternalisasi nilai-nilai tersebut, tian diharapkan dapat ngeimplementasikan dilem keurik'an sehari-hari, baik di lingkungan rumah, di sekolah, agupun di masyarakat luas, sehingga ngeciptakan dampak positif bagi segalou.

2.4 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Berdasarkan pengamatan terhadap ajaran agama, aturan sosial, perundang-undangan, etika di lingkungan akademis, jamou dasar-dasar hak asasi manusiou, kak ditembakkan beberou poin nilai sai dikelompokkan adok lem lemou kategori utamou. Nilai-nilai tersebut ngeliputei carou manusiou berinteraksi jamou Tuhan Sai Maha Esa, direi sayan, jamou barih, lingkungan sekitar, jamou aspek-aspek kebangsaan Kemendinas (dilem Karyanto, 2017). Guai ngecapai karakter sai belandasan nilai-nilai tersebut, diperlewken individu-individu sai ngecek karakteristik husus. Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter individu dapat dipahami sebagai hasil dari keterpaduan dari aspek, yaitu olah gasou, olah pikir, olah ati, jamou olah gasou. Olah ati berkaitan jamou perasaan, sikap, jamou iman. Proses berpikir kritis, kreatif, jamou inopatif, guai ngedapokkan jamou ngegonouken pengetahuan dikenal sebagai olah pikir. Dilem olahraga, persepsi, persiapan, peniruan, manipulasi, jamou penciptaan aktivitas barew dikombinasikan jamou semangat olahraga. Meskipun demikian, olah gasou ngerujuk pada semangat, motivasi, jamou kreatifitas sai terkacou dilem kepedulian, citra, jamou penciptan (Samani, 2017).

Berdasarkan integritas dari aspek tersebut, Kementerian Pendidikan akan mengembangkan walew belas prinsip keberibadian, termasuk religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, gasou agou pandai, cinta kebangsaan, penghargaan perestasi, komunikatif, cinta damai, hobi ngebacou, peduli jamou lingkungan, masyarakat, jamou bertanggung

jawab atas nyou sai tiyan lakuken. Walew belas nilai ejou iolah penggambaran jak lemou nilai pokok sai saling bekaitan jamou bersumber jak pancasila, sai ngejadei titik perhatian, kelemou nilai tersebut iolah sebagai berikut:

1. Nilai Religius

Nilai sai pertamou iolah nilai religius. Nilai religius ejou ngerupakan karakter sai bekaitan jamou hubungan sesejemou jamou Tohan Sai Maha Esa. Menurut Purwandari jamou rekan-rekannou (2018 : 3), nilai religius ngecakup sikap jamou perilakew sai taat sertou patuh dilem ngejalanken ajaran agamou sai dianut, besikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agamou barih, sertou senantiasou ngejagou kerukunan antarou penganut berbagai agamou. Menurut epaluasei Kemendikbud (2018 : 8), nilai-nilai keagamaan nyulukken kayakinan jamou Tohan Sai Maha Esa, sai diculukken ngelalui tindakan dilem ngenerapken ajaran agamou jamou keyakinan sai ngehormatei perbedouan antar agamou, sertou ngengedepanken sikap toleransei tehادهp gaya ibadah jamou keyakinan barih, sehinggou dapok urik jamou harmonis jamou damai bejamou penganut agamou barihnu. Menurut pandangan para pakar tersebut, dapok disimpulkan bahwa nilai-nilai keagamaan ngerupakan perinsip sai berasal jak ajaran agamou sai dianut sesejemou jamou diimplementasikan dilem aktipitas sehare-hare guai ngebangun kerukunan di antarou pemeluk agamou.

Nilai-nilai religius dilem konteks keurik'an beragamou sangat beragem jamou berpariasei. Menurut Purwandari jamou rekan-rekannou (2018: 3), terdapok tegou nilai religius sai dapok ditembukkan dilem keurik'an sehare-hare, wat tegou aspek petting, yaitu: interaksi antarou manusiou jamou Tuhan sai ngeciptaken, interaksi antar sesamou manusiou, interaksi manusiou jamou lingkungan sekitar. Ketegou ikatan ejou dapok diajarken jamou ditanemken molai jak usia sangat modou, dimolai jak keluargou, pok pertamou anak-anak ngedapok pelajaran.

Penerapan nilai religius dilem aktipitas sehare-hare, hal ejou dapok dilakuen di berbagai pok, gegoh dilem kelas, di sekolah, atau di nuwou. Nayah aktipitas dilem keurik'an sehare-hare sai ngenyulukken sikap religius sesejemou. Menurut Purnawandari jamou rekan-rekannou (2018: 60), tedapok lemou kegiatan sai buguh temen ngengacouken nilai religius jamou dapok dilakuen di ruang kelas, di insetitusi pendidikan, atau di nuwou, sebagai berikut:

- a. Selakwak ngemolai pelajaran, sewawainou berdo'a selaras jamou agamou sertou keyakinan sai dingemek, sehinggou peroses belajar dapok ngejadei lebih mudah jamou ngejukken kelancaran.
- b. Ngelaksanaken kegiatan ngeperingatei harei balak dilem agamou islam, contoehnou: pelaksanaan penyembelihan hewan korban sai dilaksanaken di sekolah.
- c. Bepartisipasei dilem kegiatan ekseterakurikuler jamou tujuan kenai dapok bekontribusei dilem kegiatan sosial di lingkungan sekitar ram, contoehnou dilem aksei penanggulangan bencanou alam jamou ngejukken petolongan petamou pada kecelakaan.
- d. Ngejukken battewan kepada jamou sai ngemem agamoh bebedou saj lagei ngalamei kesosahan.
- e. Ngehormatei jamou saj lagei ngejalanken ibadah sesuai jamou keyakinan tiyan.

2. Nilai Nasionalis

Nilai sai kedou iolah nilai nasionalis. Nilai nasionalis ejou bekaitan kukuh jamou aspek kebangsoan. Purwandari jamou rekan-rekannou (2018: 82) ngejelaskem bahwa nilai nasionalis iolah pahem atau ajaran sai ngejurung indipidu guai ngebuguh negarou jamou bangsou sayan, sertou ngenyadarej perannou sebagai anggota suatew masarakat sai ngemek kemampuan guai ngejagou

identitas, keutuhan, kesejahteraan, jamou kekuatan bejamou. Menurut pandangan Kemendikbud (2017:8), nilai nasionalis ngacoukem carou bepikir, beperilakew, jamou beraksei sai ngacouken loyalitas, gasou pedulei, jamou penghargooan sai ngegelem terhadap bahasou, kondisei pisik, sosial, budayou, ekonomei, jamou politik suatew negarou, sertou ngengedepanken kepentingan bangsou jamou negarou di dengak kepentingan indipidu jamou kelompok. Bedasarkan keterangan jak para pakar sai kak disebutkan, ram dapom ngenyimpulken bahwa nilai nasionalisme ngerupakan perasaan kasih terhadap negarou sayan sertou sikap guai ngejagou hargou direi jamou martabat bangsou, sehinggou dapok ngejagou jamou ngeperkuat kekuatan bejamou sangsou tersebut.

Keurik'an seharei-harei mam dapok dipisahken jak nilai-nilai nasionalis. Purwandari jamou rekan-rekannou (2018: 82) ngenyatouken bahwa nilai-nilai nasionalis dilem aktipitas seharei-harei, penjelasannou dapok diuraiken sebagai berikut:

- a. Ngenanemkem gasou buguh terhadap tanoh air metar lahir;
- b. Ngemem gasou banggou sebagai bagian jak bangsou Indonesia;
- c. Ngebangun ikatan persaudaraan, solidaritas, kedamaian, jamou sikap ngenolak kekerasan dilem komuniyas masarakat jamou semangay kebersamaa;
- d. Bepartisipasei aktip dilem kemajuan bangsou jamoh negarou;
- e. Ngemilih budayou sai sesuai jamou karakter jamou keperibadian bangsou;
- f. Ngelestariken sertou bekonteribusei dilem ngenalken potensi lokal bangsou;
- g. Ngengembangken persatuan Indonesia bedasarkan perinsip Bhineka Tunggal Ika;

- h. Ngenutukei jamou ngemahamei perinsip-perinsip sai way dilem UUD 1945 sertou Pancasila;
- i. Dapok ngenepokken persatuan, kesatuan, sertou kepentingan jamou keselamatan bangsou jamou negarou sebagai hal utamou sai lebih petting jak pada kepettingan indipidu jamou kelompok.

Nilai-nilai kebangsoan ejou dapok diajarken kepada siswa molai jak omor modou, dimolai jak aspek-aspek sai sederhanou seppai sai lebih rumit. Salah satew contoh penerapan nilai nasionalis sai sederhanou iolan jamou ngejurung siswa guai ngepetunken lagew Indonesia Raya seluak ngemolak kegiatan pembelajaran.

3. Nilai Mandiri

Nilai sai ketegou iolah nilai mandirei. Mandirei diarteiken sebagai kemampuan guai ngehindarei ngengandalken jemou barih. Menurut Purwandari dkk (2018: 106), mandirei berartei ngemek ketekunan dilem nyesak solusei guai ngengatasei permasalahan sai dihadapei. Kemendikbud (2017: 9) ngejelaskan bahwa nilai kemandirian ngenyulukken carou pandang jamou tindakan sai mam begetung jamou jemou barih, sertoh ngemanpaatken segalou tenagou, pikiran, jamou waktew guai ngecapai impian, harapan, jamou tujuan. Kemandirian harus diajarken metar lunik kenai ngajdei suatew kebiasaan sai kukuh guai mak tegetung pada jemou barih. Semangat gonou ngecapai kemandirian dapok kenahan jak sikap sai nyulukken kerjou keras, tanggung jawab, ketekunan, jamou keinginan guai betawai jamou rajin.

Kemandirian ngejukken kebanggan tesayan bagei indipidu sai ngenerapkennou. Selain enou, sikap mandirei moneh ngejadej sumber kebanggoan bagei gureu jamou ulun tohoh terhadep indipidu sai ngenyulukken sikap tersebut. Purwandari jamou rekan-rekannou (2018: 110) ngenyatouken bahwa kemandirian

agou ngejurung bekembangnou nilai-nilai sejemou pekerjou keras, gegoh eros kerjou sai gecak, ketahanan, semangat juang sai kuat, peropesonisme, kereatipitas, kebanean guaj ngecobou hal barew, sertou ngejadei pembelajar setejang hayat.

Sikap mandirei dapok diterapken di berbagai pok jamou situasei. Purwandari jamou rekan-rekannou (2018: 111) ngejelasken bahwa penerapan sikap mandirei dapok dilaksanaken di ruang kelas, di sekolah, jamou dilem komunitas. Contoh penerapan sikap mandirei di kelas iolah ngenyelesaiken togas secarou mandirei tanpa ngenyontek pekerjoan jamou, ngejagou barang milik peribadei, sertou betanggung jawab dilem segalou hal. Di sekolah, penerapan sikap mandirei dapok kenahan ngelalui penyelesaian tugas-tugas dilem kegiatan ekseterakurikuler secarou sayan tanpa perlew ngengandelken jemou barih, jamou ngejagou kebersihan likkungan sekah jamou inisiatip sayan. Sementarou enou, contoh penerapan sikap mandirei di masarakat ngecakup kemampuan ngerawat direi saya jamou begaul secarou mandirei di likkungan sekitar nuwou. Bedasarkan penjelasan di dengak, dapok disimpulken bahwa sipat mandirei iolah sipat sai ngecerminken ketahanan jamou kemampuan guai mak tegetung pada jemou barih saat ngehadapei berbagai masalah. Sikap kemandirian ejou sebaiknou dibangun mai jam usiou modou mangei ngejadei kebiasaan sai kukuh jamou mak begetung jamou jemou barih. Penerapan sikap mandirei selalew ngecakup penyelesaian pekerjoan secarou mandirei tanpa ngenyontek atau begetung pada bantuan jemou barih.

4. Nilai Gotong Royong

Nilai sai kepak iolah gotong royong. Menurut Purwandari dkk (2018), gotong royong dapok diarteiken sebagai sikap kolaboratip sai diculukken ngelalui kolaborasi jamou saling ngedukung dilem ngenyelesaiken suatew pekerjoan. Kemendikbud (2017) moneh ngenyatouken bahwa gotong royong ngenyulukken sikap sai

ngehormatei nilai kerjou samou ertou upayoh bejamou dilem ngenyelesaiken suatew permasalahan, ngejalin hubungan jamou pejamouan, sertou ngejukken dukungan jamou jemou-jemou sai ngermerlewken. Peraktik ejou dilakuken guai berbagai kepettingan, wawai enou kepettinhan bejamou agoupun kepettingan indipidu. Gotong royong ngejukken berbagai manpaat jamou kabaikan sai signipikan. Aktipitas gotong royong dapok dilakewken di berbagai pok, gegoh di dilem kelas, di sekolah, di likkungan keluargou, agoupun di masarakat sekitar. Selain enou, gotong royong moneh ngengandung nayah nilai positip sai behargou.

Purwandari jamou rekan-rekan (2018: 152) ngengemukaken beberou nilai positip sai tedapok dilem kerjou samou, antarou barih:

- a) Ngehargaei jemou barih;
- b) Saling ngenulung sai jamou barih;
- c) Solidaritas;
- d) Empati;
- e) Sikap relawan;
- f) Musawarah guai ngecapai mupakat.

5. Nilai Integritas

Nilai sai kelemou iolah nilai integeritas. Nilai integeritas ejou ngecerminken karakter seseulun dilem ngelapahi tindakan sehareihareih. Menurut Purwandari dkk (2018), integeritas ngerupakan kesesuaian antarou nyou sai dinyatouken jamou nyou sai dilaksanaken. Kemendikbud (2017) ngejelasken bahwa nilai integeritas ngerupakan dasar perilakew sai ngejurung indipidu guai berusahou ngejadei indipidu sai konsisten dapok diandalken dilem katou-katou, tindakan, jamou sikapnou, sertou nyulukken dedikasei jamou loyalitas terhadap perinsip-perinsip kemanusiaan jamou etika. Menurut Purwandari dkk (2018), beberou subnilai jak

integeritas ngeliputei:

- a) Integritas;
- b) Kasih sayang terhadap realitas;
- c) Dedikasi etika;
- d) Keparoan ngenolak peraktik korupsi;
- e) Kesetaraan;
- f) Kewajiban; jamou
- g) Teladan sai wawai.

Integeritas sangat berkaitan jamou sikap guai ngenepatei janji. Menurut Purwandari jamou rekan-rekan (2018: 182), janji iolan pernyataan sai nyulukken kesanggupan sesejemou guai ngelakukan sesuatew. Janji sai kak diucapkan harus ditepatei, sehinggou pettung guai ngepertimbangken kemampuan ram seluak ngengucapkan janji tersebut. Menurut Purwandari dkk (2018; 183), dilem nilai karakter integeritas tedapok beberou nilai petting, antarou barih:

- a) Integeritas berartei ngelakukan nyou sai kak ram janjiken;
- b) Sikap integeritas ngejurung ram guai ngeguai wawai; jamou
- c) Sikap integeritas ngejadeiken ram sebagai indipidu sai dapok di percayou.

Nilai integeritas dapok dinilai ngelalui tindakan atau perilakew sai diculukken jamou sesejemou. Menurut Low (2012: 114), integeritas ngerujuk pada kualitas karakter indipidu. Ketika karakter sesejemou dibangun bedasarkan nilai integeritas, maka iyou agkh selalew berusahou guai ngedisiplinken direi dilem ngenerapken nilai-nilai positip. Indipidu sai kak ngenginternalisasei nilai karakter integeritas cenderung ngejadei sangat tekun, rajin, disiplin, jujur, jamou ngemek gasou tanggung jawab dilem setiap lakkah sai dilakukan.

Berdasarkan pandangan yang diungkapkan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai integritas ialah suatu nilai karakter yang menjadi dasar bagi keselarasan antara ucapan dan tindakan, sehingga menjadikan individu tersebut sebagai individu yang dapat diandalkan baik dalam ucapan maupun tindakan. Kualitas seorang individu sangat tergantung pada nilai integritas yang dimilikinya. Oleh karena itu, nilai integritas dapat dianggap sebagai bagian integral dari kepribadian seseorang yang mengarahkan perilaku yang sesuai dengan janji yang diucapkan, yaitu nilai integritas yang sangat kukuh berkaitan dengan komitmen seseorang yang mengemudikan janji yang dilakukan seseorang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan keparadigman deskriptif naturalistik untuk memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi *Miyah Damau* pada masyarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang*. Metode penelitian kualitatif adalah proses penggabungan makna yang mengintegrasikan konteks budaya, nilai sosial, dan simbolik masyarakat (Nadirah dkk., 2022). Keparadigman kualitatif dipilih karena dianggap paling sesuai untuk mengungkapkan makna yang mendalam. Konteks sosial-budaya, serta persepsi partisipan secara holistik (Zulfadli, 2020). Melalui keparadigman ini, peneliti berupaya memahami bagaimana nilai-nilai karakter diwariskan melalui proses adat *miyah damau*, dan mengemudikan simbol, narasi, dan praktik sosial yang dilakukannya masyarakat adat secara utuh. Penelitian bersifat naturalistik, artinya data dikumpulkan dalam kondisi alamiah tanpa manipulasi variabel, sehingga mampu merefleksikan kenyataan sebenarnya yang ada (Mappesere & Suyuti, 2019).

Metode deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan, menggambarkan, dan menganalisis secara sistematis dan mendalam (Haki & Prahastiwi, 2024). Peneliti mendeskripsikan setiap tahap proses *Miyah Damau*, serta nilai-nilai karakter gotong-royong, penghormatan, dan tanggung jawab yang terkandung di dalamnya (M. Ningsih, 2021). Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat mengungkap unsur budaya lokal yang memiliki potensi dijadikan sumber pembelajaran karakter kontekstual bagi siswa SMA.

Desain penelitian ejow dipilih alah konteks budayou sai kompleks jamou gayou maknou simbolik mak dapok dijelaskan jamou keparo'an kuantitatip sai besipat numerik (Juita dkk., 2025). Selain enou, keparo'an kualitatif ngejukken peleksibilitas bagei penelitei guai ngenyesuaikan seterategi pengeppulan data sesuai kondisei lapangan, sertou ngemungkinken interaksi langsung jamou narasumber guai ngedapokken data sai gayou jamou ngegelem. Penelitian ejou moneh ngenerapken seterategi palidasei data ngelalui teriagulasei sumber jamou metode, gegoh wawancara ngegelem jamou tokoh adat, obserpasei langsung perosesi adat, jamou dokumentasei artepak budayou, gonoi ngeningkatkan keabsahan. jamou demikian, desain penelitian ejou dirancang guai ngehasilken pemahaman komperehensip tentang nilai-nilai karakter dilem teradisei *Miyah Damau* sertou relepansinou bagei pendidikan karakter di tingkat SMA.

3.2 Sumber Data

Sumber data dilem penelitian ejou tedirei atas data primer jamou data sekunder sai saling ngelengkapei gusi ngeperoleh gambaran ngenyeluruh ngenenai teradisei *Miyah Damau* pada masarakat *Megou Pak Tulang Bawang*.

3.2.1 Data Primer

Data primer diperoleh langsung ngelalui interaksi penelitei jamou para inporman sai ngemahamei, ngelaksanaken, atau terlibat dilem pelestarian teradisei *Miyah Damau*. Inporman utamou dem penelitian ejou ngeliputei tokoh adat atau pemangkew adat *Megou Pak* sai ngemek pengetahuan ngegelem tentang sejarah, maknou, sertou tahapan perosesi *Miyah Damau*.

3.2.2 Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ejou moneh ngemanpaatken data sekunder sai berupou dokumen, arsip, foto, bukew, artikel ilmiah, jamou hasil penelitian pai sai relepan. Data sekunder ejou ngecakup berbagai sumber tertulis tentang teradisei *Miyah Damau*, sejarah masarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang*, kebijakan pemerintah ngenenai pendidikan karakter, sertou

kurikulum sekolah yang mendukung integritas kearifan lokal. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang konteks budaya, memperkuat interpretasi, serta mengvalidasi informasi yang diperoleh dari informan. Jadi demikian, pengumpulan sumber data dilakukan secara terpadu untuk menghasilkan deskripsi yang utuh, mendalam, dan sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif deskriptif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap makna, nilai-nilai, dan konteks budaya terdapat di *Miyah Damau* pada masyarakat adat *Megou Pak Tulang Bawang*. Pengumpulan data dilakukan secara naturalistik, yaitu berdasarkan kondisi yang ada di lapangan tanpa rekayasa, untuk mengungkap realitas sosial-budaya secara holistik.

Peneliti berupaya untuk menjalin interaksi langsung dengan informan, mendokumentasikan proses adat, dan mengumpulkan berbagai sumber tertulis atau lisan yang mendukung deskripsi nilai-nilai karakter. Penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam bertujuan untuk memperkaya dan meningkatkan validitas temuan.

3.3.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan tokoh adat atau pemangku adat *Megou Pak*, masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan terdapat di *Miyah Damau*, guru SMA yang berpotensi mengintegrasikan nilai-nilai lokal di dalam pembelajaran, dan siswa SMA yang menjadi sasaran penanaman nilai karakter. Wawancara bersifat semi-terstruktur, dengan panduan pertanyaan yang fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap tema-tema yang muncul. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui, memahami, pengalaman, serta persepsi informan mengenai terdapat di *Miyah Damau* dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

3.3.2 Obserpasi (*Observation*)

Peneliti ngelakewken pengamatan langsung tehadap perosesei atau rekonsetruksej teradisei *Miyah Damau* guai ngecatet rangkaian kegiatan, tahapan ucapara, unterkasei sosial, penggonouan simbol-simbol adat, sertou norma-norma sai belakew dilem masarakat. Obserpasej partisipatip ngemungkinen penelitei ngeperoleh data kontekstual sai mak selalew terungkap dilem wawancara, gegoh gestur, eksperesei, atau dinamika kelompok selamou pelaksanaan teradisei. Hasil obserpasei dicatet secarou sistematis ngelalui catatan lapangan jamou poto.

3.3.3 Dokumentasi (*Documentation*)

Pengeppulan data moneh dilakueken ngelalui setudi dokumentasei, yaitu ngegeppulken dokumen tetulis, arsip, foto, hasil penelitiannou pai, bukew, artikel, ilmiah, sertou kebijakan pendidikan karakter sai relepan. Dokumen-dokumen ejou digonouken guai ngelengkapei jamou ngeperkuat data hasil wawancara jamou obserpasei. Dokumentasei moneh ngenulung penelitei ngemahamei konteks sejarah, perobahan bentuk pelaksanaan teradisei *Miyah Damau*, sertou ngedukung interperetasei sai lebih ngegelem ngengenai nilai-nilai karakter sai agou diwarisken ngelalui pendidikan di SMA.

3.4. Teknik Analisis Data

Dilem penelityan kualitatip, analisis data ngerupakan lakkah petting guai ngengungkapken maknou jak data sai kak dikepulken. Teknik analisis sai digonouken dilem penelitian ejou ngengacew pada model interaktip sai ngeliputei tegou komponen utamou:

3.4.1 Reduksi Data

Peroses ngemilih, ngepokusken, ngenyederhanouken, jamou ngengorganisasei data matah jak wawancara, observasei, jamou dokumentasei. Data sai mak relepan disisihken, sementarou sai sesuai tema nilai karakter dikelompokken guai dianalisis lebih lanjut.

3.4.2 Penyajian Data

Data sai kak direduksei disajikan dilem bentuk narasei deskriptif, materiks, atau tabel, sehinggou ngemodahkan pembacoan pola-pola nilai karakter, hubungan antar tema, jamou konteks budayou teradisei *Miyah Damau*.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan jamou Verifikasi

Kesimpulan dihasilken ngelakui penapsiran maknou data sai kak disajikan, jamku ngemerhatiken konteks budayou, keabsahan inpormasei, sertou relepansi nilai-nilai karakter guai pembelajaran di SMA.

Tabel 3.4 Indikator Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi	Indikator	Keterangan
1.	Nilai Religius	Keyakinan jamou tohan, komitmen terhadap ajaran agamou, toleransei antar umat beragamou, jamou urik harmonis	- Ngelaksanaken ibadah sesuai agamou - Ngehormati perbedouan agamou - Besikap toleran dilem keurik'an beragamou.	Ngenyulukken keimanan, ngehargai agamou barih, urik damai antar agamou.
2.	Nilai Nasionalis	Penghargouan terhadap budayou jamou teradisei bangsou, jamou cinta tanah air	- Ngenutukkei upacara bendera - Ngegonouken perодук lokal - Ngejagou likkungan jamou hukum	Ngebuguheitanou air, disiplin, ngehormatei keberagaman budayou jamou agamou.

3.	Nilai Mandiri	Sikap kerjou keras, etos kerjou, kemampuan betahan dilem situasei sosah, jamou semangat betawai	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaiken tugas sayan - Mak begettung jamou jemou barih - Banei ngakuk Keputusan 	Nyulukken tanggung jawab, ketekunan, jamou kereatipitas dilem ngenyelesaiken tugas.
4.	Nilai Gotong Royong	Ngehargai jamou ngehormatei jemou barih, ngenekenken kerjou samou jamou toleransei sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjou kelompok secarou aktip - Saling betulung jejamou - Musawarah dilem ngakuk keputusan 	Komitmen pada kerjou samou, musawarah mupakat, jamou semangat sosial.
5.	Nilai Integritas	Sikap tanggung jawab sebagai wargou negarou, konsisten antarou tindakan jamou pekataan, sertou buguh terhadap kebenaran	<ul style="list-style-type: none"> - Becawou jamoh betindak jujur - Ngenolak peraktik korupsei - Ngejadei teladan di likkungan sosial - Ngehargai martabat indipidu barih 	Komitmen terhadap moralitas, keadilan, tanggung jawab, jamou loyalitas guai ngebangun masarakat sai lebih wawai ngelalui keteladanan jamou penghormatan terhadap sesamou .

V. KESIMPULAN JAMOU SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian jamou pembahasan ngenai teradisei *Miyah Damau* masarakat *Megou Pak Tulang Bawang* sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter bagi Siswa di SMA, dapok disimpulkan bahwa teradisei *Miyah Damau* ngerupakan salah satew bentuk kearipan lokal masarakat *Megou Pak Tulang Bawang* sai hingga saat ejou pagun dilaksanaken.

1. Teradisei ejou dilaksanaken ngelalui tegou tahapan utama, yaitu tahap persiyapan, tahap inti, jamou tahap penutup. Tahap persiyapan diawali jamou musawarah, *nyuwak badan*, *nyuwak canang*, jamou moneh persiyapan perlengkapan. Tahap inti dibagei jadei 2 tahapan yaitu tahap inti pormal sai dimulai jamou sambutan ketua pelaksanou jamou pembacaan doa. Kemudian tahap inti non pormal sai diawali jamou *nyubuk majew*, *ngediyo*, putar selendang, gitar klasik Lampung, *mengan jejamou*, *bekadew*, jamou moneh *sekiman*. Tahap penutup diakhiri jamou sesi dokumentasi. Teradisei *Miyah Damau* mak hanyou berfungsi sebagai sarana interaksi sosial antarou pemuda jamou pemudi, tetapei moneh sebagai media pewarisan nilai-nilai budayou jamou pembentukan karakter generasei modou. Nilai-nilai karakter sai terkandung dilem teradisei *Miyah Damau* ngeliputi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, jamou integritas. Nilai religius tercermin dilem sikap saling ngehormatei jamou ngejunjung tinggei norma agama, nilai nasionalis kenahan jak upayou pelestarian budayou lokal sebagai identitas bangsa, nilai mandiri tampak dilem sikap percayou direi jamou tanggung jawab peserta, nilai gotong royong tercermin ngelalui kerja sama dilem pelaksanaan tradisi, sertou nilai integritas terlihat jak kejujuran, kesopanan, jamou kepatuhan aturan adat.

2. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi *Miyah Damau* tersebut relevan dengan diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMA sebagai sumber pembelajaran kontekstual. Pengintegrasian tradisi *Miyah Damau* dalam proses pembelajaran dapat mendukung penguatan pendidikan karakter sekaligus menumbuhkan kecintaan siswa terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, tradisi *Miyah Damau* memiliki potensi besar sebagai sarana pelestarian budaya yang media penanaman nilai karakter bagi siswa di sekolah menengah atas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi *Miyah Damau* masyarakat *Megou Pak Tulang Bawang* sebagai upaya penanaman nilai karakter bagi siswa di SMA, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan tradisi *Miyah Damau* sebagai sumber pembelajaran kontekstual, khususnya dalam pembelajaran bahasa Lampung. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi tersebut, seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, yang integritas, dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran, diskusi kelas, maupun kegiatan proyek berbasis budaya lokal. Oleh karena itu, proses pembelajaran sebaiknya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga dapat memperkuat pembentukan karakter siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tersebut memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tradisi *miyah damau* dari perspektif yang lebih luas, misalnya yang melibatkan siswa secara langsung sebagai subjek penelitian atau mengembangkan model pembelajaran berbasis tradisi *miyah damau*. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau yang pendekatan metode penelitian yang beragam yang diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M. C. (2023). *Konsepsi Pendidikan Karakter Islam jamou Barat (Studi Komparasi pemikiran Imam Al-Ghazali jamou Thomas Lickona)*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter : Konsep jamou Implementasinya* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Ali, M. (2018). *pendidikan karakter konsep jamou implementasinya*. Kencana.
- Ambarwati, A. (2023). *Pengantar memahami 18 nilai pendidikan karakter*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Darmuki, A., & Hidayati, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat IA PBSI Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9–18.
- Fadlullah, M., Tahir, M., & Sobri, M. (2025). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai kearifan Lokal dilem Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di sekolahDasar Negeri 5 Sila. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1080–1090.
- Firdaos, R. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis masarakat pada sekolahMenengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 267–279.
- Fitriati, S., & Astuti, R. D. (2024). Nilai-Nilai kearifan Lokal Daerah Lampung dilem Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia jamou Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter. *Edukasi Lingua Sastra*, 22(2), 178–188.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep jamou implementasi* (Vol. 1, Issue 1). Cv. Alfabeta.
- Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi pengumpulan jamou analisis data dilem penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Inovasi jamou Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19.
- Hapudin, M. S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangunan budayou sekolah(Culture School). *Journal of Teaching jamou Learning*

Research, 1(2), 121–130.

Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Hasanah, A., Arifin, B. S., Daryaman, D., Firdaus, J., & Kameswara, D. (2021). Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam. *Bestari| Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 18(1), 31.

Hasbullah, H. (2020). Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).

Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu budayou jamou Perubahan Sosial*, 3(2), 155–164.

Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif guwai menilik berbagai fenomena sosial*. Penerbit NEM.

Karyanto, U. B. (2017). Pendidikan karakter: Sebuah visi Islam rahmatan lil alamin. *Edukasia Islamika*, 2(2), 191–207.

Kowarin, L. R. N., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Pemberdayaan Perempuan Papua guwai Kemajuan Ekonomi Lokal. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1882–1898.

Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5.

Kurniawan, S., & S Th I, M. S. I. (2017). *Pendidikan karakter di sekolah: Revitalisasi peran sekulahdilem menyiapkan generasi bangsa berkarakter*. Samudra Biru.

Kuswantara, H. (2023). Pendidikan Karakter jamou Kaitannya jamou Budaya: Studi tentang Pengaruh budayou dilem ngebentuk Karakter Peserta Didik.

Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 6(3), 183–191.

Lickona, T. (2012). Character education: Restoring virtue to the mission of schools. In *Developing Cultures* (pp. 57–76). Routledge.

Lubis, M., & Harahap, S. (2025). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila jamou kearifan Lokal*. Edu Publisher.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10.

Mokodanga, M., & Pitra, B. (2024). *implementasi metode pembiasaan dilem ngebentuk karakter religius siswa di mts negeri 1 kotamobagu. iain manado*.

Ningsih, K. A., Prasetyo, I., & Hasanah, D. F. (2021). Pendidikan karakter anak usia dini melalui sentra bahan alam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1093–1104.

Ningsih, M. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dilem Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak Bagi Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno.

- Nurwiati, T., & Calysta, S. B. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter di Era Digital Pada Anak sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar jamou Manajemen Pendidikan*, 5(2), 69–78.
- Purnama, I. L. S., Rahmawati, L., Primacintya, V. A., & Febriarta, E. (2021). The influence of aquifer material to the groundwater potency in Ngawi Regency. *E3S Web of Conferences*, 325, 8011.
- Putra, R. D. (2021). Dialek Bahasa Lampung Menggala jamou Peranannya dilem Interaksi Sosial Masyarakat. *Jurnal Linguistik Daerah*.
- Putri, R. A., Agustono, R., & Hartati, U. (2018). *Sejarah Lembaga Adat Megou Pak Tulang Bawang*. Pendidikan Sejarah UM Metro.
- Rahman, A., Idhar, I., Amin, A., & Fitasari, F. (2024). Analisis strategi guru dilem penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi jamou Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–34.
- Rahmawati, A., Maryani, A. Y., & Iswatiningsih, D. (2025). Peningkatan Pemahaman budaya Lokal Suku Dayak Melalui Literasi Digital di sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 27–38.
- Ruyadi, Y. (2022). *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal*. Indonesia Emas Group.
- Samani, & H. (2017). *Konsep jamou Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Samsu, H. (2018). Struktur Adat jamou Perubahan Sosial dilem Komunitas Lampung Pepadun. *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- Santoso, M. A. (2019). *Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa sekolah Dasar (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jambewangi Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)*.
- Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Setyawati, H., & Winarti, I. (2024). *Implementasi Kegiatan Pembiasaan peserta didik di MTs Raden Rahmat Selorejo Mojowarno*. STIT AL URWATUL WUTSQO JOMBANG.
- Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. (2018). Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169–175.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta. Cv.
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan karakter dilem membangun kecerdasan moral bagi anak usia dini perspektif Thomas Lickona. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, jamou Humaniora*, 3(1), 10–17.
- Wahyuni, L. (2019). Pola Persebaran jamou Adaptasi masyarakat Adat Lampung di Tulang Bawang. *Jurnal Sosial jamou Budaya*.
- Wulandari, R. S. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional “Pendidikan Literasi, Karakter jamou kearifan Lokal”*. STKIP Ponorogo.

- Yahya, M. S. (2018). *Pendidikan karakter melalui budayou sekolah*. Lontar Mediatama.
- Zsantana, P. N., & Suwanda, I. M. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter jamou Moral melalui Program 5S (Senyum Sapa Salam Sopan Santun) di SMK Negeri 1 Trenggalek pada Masa Pandemi Covid-19. *Kajian Moral jamou Kewarganegaraan*, 11(1), 222–236.
- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.
- Zulfadli, Z. (2020). Pendekatan Naturalistik jamou Fenomenologis dilem Penerapan Nilai-Nilai Religius di sman 1Aceh Barat. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(3), 428–443.